

Volume 8. Nomor 2 Oktober 2018

DINAMIKA GOVERNANCE

Merupakan terbitan berkala enam bulan sekali yang menyajikan tulisan-tulisan dibidang Ilmu Administrasi Negara, berkaitan dengan Dinamika Governance; untuk lebih mempopulerkan ilmu kemasyarakatan ke tengah khalayak peminat dan untuk membuka forum belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Penanggung Jawab

Dr. Ertien Rining Nawangsari. M.Si
Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Mitra Bestari

Dr.Hermawan M.Si – FISIP Universitas Brawijaya Malang
Dr.Lely Indah Mindarti M.Si –FISIP Universitas Brawijaya Malang

Penyunting/ Editor

Dr.Diana Hertati. M.Si

Redaktur

Tukiman. S.Sos. M.Si

Desain Grafis

Dr. Lukman Arif. M.Si

Sekretariat

Dra. Sri Wibawani. M.Si
Arimurti Kriswibowo, S.I.P., M.Si

Alamat Redaksi

Prodi Ilmu Administrasi Negara –FISIP
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, hingga bulan Oktober 2018 ini Jurnal Dinamika Governance Progdri Administrasi Negara FISIP UPN"Veteran" Jawa Timur telah menerbitkan Volume 8. Nomor 2. Penerbitan Jurnal Dinamika Governance, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Governance.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal Dinamika Governance mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacu pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya jurnal Dinamika Governance akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Surabaya, Oktober 2018

Redaksi

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DAFTAR ISI:

MODEL INOVASI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SERENTAK KELUARGA SIAGA (GERTAK KASI) (STUDI PADA PUSKESMAS BADES KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG) Lely Indah Mindarti	103
E-CABINET : INOVASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI DI KANTOR DESA KEBUN KECAMATAN KAMAL KABUPATEN BANGKALAN MADURA Gading Gamaputra, Elizha Ertin Br Pasariboe, Noviyanti	112
PENGAWASAN TERHADAP BANGUNAN LIAR SEPANJANG GARIS SEMPADAN JALAN OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI KOTA SURABAYA (Studi Kasus di Jalan Pandegiling Surabaya) Delia Yopi Amanda, Tukiman	120
PENERAPAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR Raudlatul Jannah, Sri Wibawani	129
PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA INTERNET TERHADAP TUTORIAL HIJAB TIDAK SYAR’I DI YOUTUBE Novita Maoidhotul Laylia, Saifuddin Zuhri	138
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG DIHADAPI OLEH BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA MALANG (ex-DISPENDA) DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SUNSET POLICY Dewi Citra Larasati	146
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “USAHA MANDIRI SEJAHTERA” DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK Afien Juniar Isnaini, Ertien Rining Nawangsari	156
KINERJA IMPLEMENTASI PENUNTASAN BUTA AKSARA DI KECAMATAN KARANGJAMBU KABUPATEN PURBALINGGA Intiah, Arimurti Kriswibowo	165
ANALISIS ORIENTASI PASAR, INOVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UMKM DI KABUPATEN MADIUN Melanny Methasari, Gogy Kurniawan dan A. Rochim Sidik	176

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “USAHA MANDIRI SEJAHTERA” DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK

Afien Juniar Isnaini¹, Ertien Rining Nawangsari²

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: afienjuniarisnaini@gmail.com, ertien.riningnawangsari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sehingga Bumdes dan Hippam menjadi Badan Usaha dan Program Berprestasi tingkat kabupaten maupun provinsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Adapun fokus kajian dalam penelitian ini adalah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam organisasi Usaha Hippam, dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha yaitu operasional Hippam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yaitu melalui kata – kata/perbuatan, sumber tertulis, foto dan data statistik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang kemudian data di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan fokus penelitian menggunakan teori peran Soekanto, Perda Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bada Usaha Milik Desa (BUMDES), teori pelayanan Moenir dan teori kebijakan Syafie.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik adalah sangat baik.

Kata Kunci: *BUMDES, Peran, Pelayanan, dan Air.*

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of Role of Village Owned Enterprise (BUMDES) of Mandiri Sejahtera Business in Hippam Management in Desa Kesamben Wetan Driyorejo Sub-district of Gresik Regency so that Bumdes and Hippam become Business Entity and Achievement Program at district and provincial level.

The purpose of this study is to know about the role of Village Owned Enterprises (BUMDES) Mandiri Sejahtera Business in the management of Hippam in the Village Kesamben Wetan Driyorejo District Gresik. The focus of the study in this research is the role of BUMDES in the organization of Hippam Enterprises, and the role of BUMDES in conducting business activities and development ie Hippam's operations.

The research method used in this research is qualitative, the data used are primary data and secondary data, data source that is through word - word / deed, written source, photo and statistic data. The data collection technique used interview method, observation, literature study, and documentation which then data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion with focus of research using role theory of Soekanto, Gresik Regency Regulation Number 7 Year 2007 about The establishment and management of Bada Usaha Desa (BUMDES), Moenir's service theory and policy theory of Syafiie.

The results of this study indicate that the role of Village Owned Enterprises (BUMDES) Mandiri Sejahtera Business in Hippam Management in Desa Kesamben Wetan Driyorejo District Gresik Regency is very good.

Keywords: *BUMDES, Roles, Services, and Water.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan bagi sebuah Negara adalah pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pembangunan nasional yang berkelanjutan adalah serangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, serta Negara dengan maksud untuk mewujudkan tujuan nasional yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945.

Mekanisme pembangunan di Indonesia pada dasarnya merupakan hasil perencanaan dari bawah ke atas dan dari atas ke

bawah (bottom up and top down planning). Dari bawah dimulai dari tingkat desa atau kelurahan, ke kecamatan, ke kota/kabupaten, ke provinsi sampai tingkat nasional. Sedangkan dari atas mulai dari pusat ke daerah sampai ke tingkat desa. Hal ini merupakan sebuah konsekuensi logis bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan yang mencapai 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dan untuk meningkatkan

pendapatan ekonomi desa, yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Bumdes merupakan suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Dinyatakan dalam Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tercantum pada BAB I pasal 1 ayat 6, mengartikan Badan Usaha Milik Desa :

“Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.”

Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang telah mendirikan Bumdes yang tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Tugas pokok Badan Usaha Milik Desa yaitu melaksanakan pengelolaan unit usaha, menumbuhkembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gresik, Pembentukan BUMDes dimaksudkan sebagai wadah kegiatan usaha-usaha desa

untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan masyarakat.

Salah satu Desa di Kabupaten Gresik yang mendirikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yaitu Desa Kesamben Wetan. Pemerintah Desa Kesamben Wetan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Tahun 2008, dengan modal awal 50jt dari pemerintah. Badan Usaha Milik Desa di Desa Kesamben Wetan ini pernah meraih penghargaan juara 2 BUMDES se Kabupaten Gresik pada tahun 2014, dan juara 3 BUMDES se Kabupaten Gresik pada tahun 2015.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kesamben Wetan memiliki 5 unit usaha, yaitu Simpan Pinjam, Gabungan kelompok Tani (Gapoktan), Koperasi Wanita, Gedung Olahraga, dan juga Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM).

Salah satu usaha BUMDES yang berkembang adalah Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM). Desa Kesamben Wetan merupakan desa yang dikenal memiliki sumber air bersih. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Pada Tahun 2011 Desa Kesamben Wetan mendirikan sebuah Usaha dalam pengelolaan air bersih berbasis masyarakat pedesaan atau lebih dikenal dengan HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum).

Walaupun HIPPAM baru berdiri sejak tahun 2011 tetapi HIPPAM Desa Kesamben Wetan sudah mendapatkan penghargaan dengan meraih juara 1 lomba Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) se Kabupaten Gresik pada tahun 2014, dan juara 3 lomba Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) se Jawa Timur pada tahun 2015.

Program hippam yang dikelola oleh BUMDes keberadaannya diharapkan mampu mendorong dinamika kehidupan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa, mampu memberikan pelayanan kebutuhan air masyarakat desa, dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

B. LANDASAN TEORI

1. Peran

Peran menurut Soekanto (2012 : 212) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

2. Organisasi

Menurut Sutarto dikutip Priyono (2007:38) :“Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok - kelompok harus melakukan dengan bakat - bakat

yang diperlukan untuk melakukan tugas - tugas, sedemikian rupa memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.”

3. Pelayanan

Menurut Moenir (2003:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Jadi definisi di atas pelayanan adalah merupakan suatu proses untuk pemenuhan kepuasan masyarakat dengan aktifitas orang lain untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Menurut Moenir (2010:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung.

4. Kebijakan Publik

Menurut Syafiie dikutip Arifin Tahir (2014:20), mendefinisikan kebijakan publik adalah semacam jawaban terhadap suatu masalah karena akan merupakan upaya memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan serta sebaliknya menjadi penganjur, inovasi, dan pemuka terjadinya kebaikan dengan cara terbaik dan tindakan terarah.

5. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran

Badan Usaha Milik Desa, tercantum dalam pasal 1 ayat 2 “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.”

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yang diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Fokus pertama dalam penelitian ini yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” Dalam Pembentukan Organisasi Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM). Dan diperoleh hasil sebagai berikut : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembentukan unit usaha hippam, bumdes berperan sebagai pencetus ide

terbentuknya hippam, membentuk pengelola, dan pengawasan pengelolaan hippam sehingga hippam bisa berkembang sampai sekarang.

Fokus kedua dalam penelitian ini yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Operasional HIPPAM, yang meliputi :

a. Penduduk Terlayani

Penduduk terlayani merupakan jumlah masyarakat pengguna hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo. Hippam sudah dapat melayani masyarakat desa sebanyak 911 rumah tangga yang setiap tahun ada peningkatan jumlah penduduk yang terlayani.

b. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi merupakan jumlah kapasitas produksi air bersih yang dihasilkan oleh hippam. Kapasitas produksi air hippam ini selalu bertambah dari tahun ke tahunnya. kapasitas produksi yang dihasilkan oleh hippam selalu mengalami peningkatan sehingga masyarakat merasakan pemenuhan kebutuhan air bersih.

c. Instalasi Produksi

Instalasi produksi merupakan sarana dan prasarana dalam produksi air pada masyarakat. instalasi produksi air hippam dalam pemeliharaan dilakukan oleh pihak hippam dengan bumdes. Sistem perpompaan yang berjalan secara otomatis selama 24 jam non stop, juga dalam pengelolaan bumdes dan hippam. Bumdes juga

memfasilitasi penyediaan listrik untuk pompa air.

d. Instalasi Distribusi

Instalasi distribusi merupakan sarana dan pra sarana yang digunakan dalam pendistribusian air dan proses pemeliharaan fasilitas kepada masyarakat pengguna hippam. instalasi distribusi air hippam pemeliharaan dilakukan oleh pihak hippam menggunakan sistem perpompaan dorong kemudian yang disalurkan melalui pipa PVC pada rumah masyarakat pengguna hippam. Bumdes berperan dalam memfasilitasi biaya operasional , pengadaan, pergantian pipa yang digunakan untuk pendistribusian air hippam kepada masyarakat pengguna hippam.

E. PEMBAHASAN

a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” Dalam Pembentukan Organisasi Unit Hippam.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes memiliki peran dalam pembentukan unit usaha hippam. Menurut Soekanto (2012:213) mengatakan peranan yaitu mencakup tiga hal, antara lain: Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi

atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi, Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik berperan penting didalam pengelolaan unit usaha Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (Hippam), meski unit tersebut dalam pendanaan pembentukan awal bukan berasal langsung dari BUMDES “Usaha Mandiri Sejahtera” melainkan dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gresik. Bumdes dalam peranannya ini melakukan pengelolaan Unit Usaha Hippam sudah baik mulai dari pemasangan summersable, pendistribusian air minum, pembenahan fasillitas penyaluran air Hippam tatkala mengalami kebocoran dan kerusakan.

Badan Usaha Milik Desa dalam pembentukan organisasi unit usaha hippam (himpunan penduduk pemakai air minum) adalah sebagai pencetus ide membentuk, dan mengelola dan penyedia pendanaan sehingga hippam

bisa berkembang sampai saat ini. Badan Usaha Milik Desa dalam pembentukan organisasi telah berperan.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Operasional Hippam.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di perdesaan salah satunya dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha didalam mengoperasikan program himpunan penduduk pemakai air minum (hippam).

Kehadiran himpunan penduduk pemakai air minum (hippam) pada Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat merubah kondisi dari kekurangan air bersih menjadi kecukupan air bersih. setiap saat kebutuhan air bersih dapat terpenuhi karena sistem pelayanan hippam 24 jam dan telah mampu melayani air bersih pada masyarakat sebesar 54% dari jumlah total penduduk Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Selain itu kapasitas produksi air hippam jernih, tak berbau dengan debit kurang lebih 6liter/detik dan selalu bertambah setiap tahunnya, untuk saat ini jumlah produksi air yang dihasilkan dari awal hanya 11.660 m³ mencapai 13.000 m³ untuk setiap bulannya.

Sehingga kebutuhan air dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha masyarakat Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat terpenuhi secara optimal. Instalasi produksi air hippam berdasarkan pengamatan fisiknya airnya jernih, tidak berbau, dan tidak berasa yang dibuktikan hasil uji laboratorium lengkap air baku hippam sudah sesuai dengan persyaratan untuk di distribusikan sebagai air bersih tanpa perlu adanya proses pengolahan, kemudian untuk instalasi distribusi seperti kondisi sistem jaringan perpipaan, penanganan kerusakan pada jaringan hippam sudah baik dan penanganannya sudah tepat, sehingga pelayanan pendistribusikan air dapat memuaskan masyarakat.

Menurut Moenir (2010:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Jadi definisi bahwa pelayanan untuk mencapai suatu kepuasan sudah ada pada program Hippam yang dikelola oleh BUMDES, dengan pelayanan yang baik itu pula lah pada akhirnya peran Bumdes sudah dikatakan baik dan mampu mencapai tingkat kepuasan para penggunanya.

Maka dengan demikian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Mandiri Sejahtera” Desa

Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha, yaitu operasional hippam dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Oleh karena itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat dikatakan sudah mencapai tujuan organisasinya dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha memenuhi kebutuhan masyarakatnya terlebih lagi masyarakat di Desa Kesamben Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha telah berperan.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sebagai berikut:

- a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam pembentukan Organisasi

Unit Usaha HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) yaitu telah berperan baik.

- b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Operasional Hippam yaitu telah berperan baik.
- c. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik secara umum yaitu telah berperan baik.

2. Saran

- a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam pengelolaan Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik diharapkan tetap mempertahankan pelayanan yang baik demi kepuasan masyarakat.
- b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam pengelolaan Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik diharapkan menambah jumlah sumber air hippam untuk mengantisipasi bila terjadi mampatnya air, sehingga masyarakat tidak menunggu lama pembetulan sumber air yang mengalami kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Desa Kesamben Wetan Nomor 1 Tahun 2008 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Soekanto, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali
- Moenir, 2000. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta : Bina Aksara
- Moenir, 2001. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta : Bina Aksara
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong & lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong & lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Soekanto, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali
- Moenir, H.A.S, Drs, 2002, *Manajemen Pelayanan Umum* Di Indonesia, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ratminto. 2002. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar
- Ratminto & Winarsih Atik Septi. 2005. *Manajemen Pelayanan* Yogyakarta : PT.Pustaka Belajar
- Ratminto dan Winarsih, SA. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Edisi kedua. Yogyakarta : PT Pustaka Belajar
- Kusdi & Widyaningrum, Resthi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo : Zifatama Publisher
- Moenir, 2010. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta : Bina Aksara
- Kurniawan, A., Eka. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.
- Prasetyo, R., Azis. 2016. Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Sosiologi* Vol XI No.1 Hal :86-100.
- Widyastuti, Y. 2017. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.